

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU (Studi Empirik SMK Muhammadiyah 3 Surakarta)**



Oleh:

SRI MURNIASIH
NIM : G000100088
NIRM: 10/X/02.2.1/T/5067

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol pos 1, Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417, 719483 Fax.71544
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Ari Anshori, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sri Murniasih

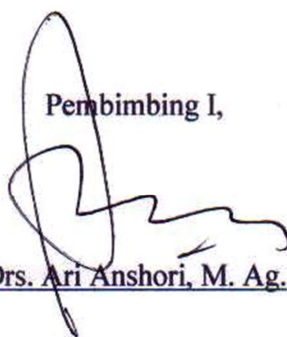
NIM : G000100088

Program Studi : Tarbiyah

Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU (STUDI EMPIRIK
SMK MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA)

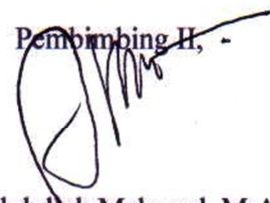
Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I,


Drs. Ari Anshori, M. Ag.

Surakarta, 16 Juli 2014

Pembimbing II, -


Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag.

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH



Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sri Murniasih
NIM/NIRM : G000100088/ 10/X/02.2.1/T/5067
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Jenis : Skripsi
Judul : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU (STUDI EMPIRIK
SMK MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 16 Juli 2014

Yang Menyatakan,



(Sri Murniasih)

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan bangsa. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. Salah satu upaya kepala sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta? dan 2) Bagaimana usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru? Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dan usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisa dalam bentuk kata verbal dan uraian deskriptif. Cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data adalah dengan menggunakan pola pikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisa sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta adalah pemimpin yang demokratis. Kepala Sekolah juga memiliki sifat yang baik, serta memiliki karisma (pengaruh) yang besar. Kepala Sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, yaitu sebagai 1) *Educator*, 2) *Manager*, 3) *Administrator*, 4) *Supervisor*, 5) *Leader*, 6) *Climator*, dan 7) *Enterpreneurship*, sehingga pekerjaan itu dapat berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran.

Usaha Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan 1) Pembinaan disiplin, dengan cara menjadi contoh yang baik, seperti datang tepat waktu serta menaati peraturan-peraturan sekolah. 2) Pemberian motivasi terhadap guru dengan dukungan, pujian ataupun berupa jabatan. 3) Pemberian penghargaan, dengan memberikan bonus bagi guru yang berprestasi, ucapan terimakasih, serta diterima ide-ide atau pendapatnya, kemudian dengan cara peningkatan kesejahteraan yang berupa materi dengan cara mengatur pemberian gaji guru pada setiap awal bulan. 4) Menciptakan persepsi yang baik di sekolah yaitu dengan adanya diskusi dan pengajian.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

A. Pendahuluan

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa adalah persoalan mutu pendidikan pada suatu jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan bangsa. untuk itu

dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.¹

Salah satu upaya Kepala Sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, penulis

¹ Aan Komari & Cepi Triana, *Visioneriy Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 80.

mengambil judul: **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik SMK Muhammadiyah 3 Surakarta)”**

Adapun rumusan masalah penelitian ini, antara lain: 1) Bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta? 2) Bagaimana usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta dan untuk mendeskripsikan usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja

guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang posisi penelitian ini, terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk kajian pustaka penelitian yang relevan dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik SMK Muhammadiyah 3 Surakarta)” dari beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Nur Hidayati dalam skripsinya yang berjudul *“Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Islam 1 Surakarta”*, menyimpulkan bahwa unsur-unsur yang mendukung manajemen

kepemimpinan kepala sekolah SMP Al-Islam 1 surakarta, yaitu: Manajemen kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, supervisi pendidikan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Sri Dwi Hastuti, *“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di SDN Bawu II Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun ajaran 2003/2004”*. Menyimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri Bawu II dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru adalah: 1) Bidang

administrasi meliputi: Perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pengelolaan kepegawaian, kesiswaan, dan sarana dan prasarana,

- 2) Bidang Supervisi, dengan tujuan untuk membantu guru dalam banyak hal antara lain: membantu guru dalam memilih dan mengorganisir bahan pelajaran, mengidentifikasi tujuan pelajaran.²

3. Nur ‘Aisyah, *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLTP Al Islam 1 surakarta Tahun Ajaran 2005/2006”*. Berdasarkan

² Nur Hidayati, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Islam 1 Surakarta* (Surakarta: UMS, 2007), unpublished.

penelitian tersebut disimpulkan: Kepala sekolah SLTP Al Islam 1 Surakarta telah memiliki 5 kualitas yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu: Kualitas moral akhlak, kualitas kepribadian, kualitas hubungan dengan masyarakat, kualitas kekaryaan dan kualitas kesehatan.³

4. Nanang Yusuf dalam skripsinya yang berjudul “*Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu SDM di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Menyimpulkan: Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan

mutu SDM telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan kegiatan yang dilakukan meliputi: perpustakaan memadai, program MGMP, pelatihan ESQ, kerjasama dengan pihak luar, mengadakan rapat guru, penataan workshop, seminar dan training, pengadaan alat-alat pembelajara.⁴

Kepemimpinan menurut Robbins

adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran.⁵ Sedangkan pemimpin dalam sekolah adalah Kepala Sekolah. Menurut James M Lippman, Kepala Sekolah adalah mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka.⁶

³ Sri Dwi Hastuti, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLTP Al Islam 1 surakarta Tahun Ajaran 2005/2006* (Surakarta: UMS, 2003), unpublished.

⁴ Nur ‘Aisyah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLTP Al Islam 1 surakarta Tahun Ajaran 2005/2006* (Surakarta: UMS, 2006), unpublished.

⁵ Nanang yusuf, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu SDM di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011* (Surakarta: UMS, 2011)

⁶ Dalam Euis Karwati & J.P Donni, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 163.

Menurut Wursanto teori kepemimpinan di bagi menjadi 6, di antaranya adalah: 1) Teori Kelebihan, 2) Teori Sifat, 3) Teori Karismatik atau geneologi, 4) Teori Karismatik, 5) Teori Bakat, 4) Teori Sosial.⁷

Gaya sikap, gerak-gerik atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan dibagi menjadi tiga di antaranya adalah:

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis
3. Gaya Kepemimpinan Bebas dan Pelengkap⁸

Dalam prespektif kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai: 1) *Educator*, 2) *Manager*, 3) *Administrator*, 4) *Supervisor*, 5) *Leader* , 6) *Climator* dan 7) *Enterpreneurship*.⁹

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa inggris. *Work performance* atau *job performance*. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja., kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.¹⁰

⁷ Dalam Veithzal Rivai, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 6-8.

⁸ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 34-37.

⁹ *Ibid.*, hlm. 30.

¹⁰ Jasmani & Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 155.

Menurut menurut Malthis dan Jackson ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kemampuan, usaha, dan dukungan organisasi.¹¹ Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain pembinaan disiplin, motivasi, penghargaan, dan persepsi.¹²

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga,

perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.¹³

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong bahwa “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁴

Sesuai dengan judul skripsi yang akan penulis lakukan maka subjek penelitian adalah Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta, Guru SMK Muhammadiyah 3 Surakarta, Siswa SMK Muhammadiyah 3 Surakarta. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 158-159.

¹² E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

¹⁴ Dalam Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁵ Observasi menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁶ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, film

dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁷

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁸ Penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisa dalam bentuk kata verbal dan uraian deskriptif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kepemimpinan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta adalah kepemimpinan yang demokratis, di mana pemimpin dalam melaksanakan program-programnya selalu

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173.

¹⁶ Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203.

¹⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 77.

¹⁸ Dalam Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

bermusyawarah atau meminta pendapat dari bawahannya. Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan pada bab II halaman 10 bahwa pemimpin dengan gaya demokratis dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah.

Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan

Sebagai *Manager*, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta mampu menyusun program organisasi personalia, mengoptimalkan

Kepala sekolah sebagai *Administrator*, yaitu melaksanakan fungsi yang diterapkan dalam kegiatan

mengutamakan pengarahannya diri, bersikap adil terhadap bawahannya selain itu tumbuh pula rasa respek hormat dari bawahan kepada pemimpinnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wursanto pada bab II halaman 8-9 tentang teori kepemimpinan sifat dan teori kepemimpinan karismatik.

Kepala Sekolah sebagai *Educator*, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta mengikutsertakan guru pada program KKG, MGMP, seminar, diskusi, dan lain sebagainya.

sumber daya sekolah, serta mendorong guru dan karyawan untuk ikut aktif dalam berbagai kegiatan.

sekolah antara lain membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi sekolah, melaksanakan,

mengorganisasikan dan mengarahkan, serta melaksanakan pengevaluasian.

Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*, Supervisi ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung, Supervisi Kepala Sekolah yang dilakukan secara langsung yaitu dengan kunjungan ke kelas pada waktu guru mengajar di kelas. Sedangkan yang secara tidak langsung

Kepala Sekolah sebagai *Climator* (Pencipta iklim kerja), kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta mampu mengatur lingkungan kerja seperti pengaturan ruang perpustakaan, ruang praktik yang nyaman.

Kepala sekolah sebagai *Entrepreneurship*, Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta berusaha untuk selalu mencari dan menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah, pengadaan

yaitu dengan menanyakan kepada siswa bagaimana guru dalam memberikan pelajaran di kelas.

Sebagai *Leader*, kepala sekolah mampu memahami kondisi guru, karyawan dan siswa, memiliki visi dan memahami misi sekolah, memiliki kepribadian yang kuat, memiliki kemampuan mengambil keputusan.

sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Hal di atas sesuai dengan bab II halaman 16 tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu sebagai 1) *Educator*, 2) *Manager*, 3) *Administrator*, 4) *Supervisor*, 5) *Leader*, 6) *Climator*, dan 7) *Entrepreneurship*

1. Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta.

Dalam kaitannya dengan kinerja guru, di SMK Muhammadiyah 3

Surakarta para guru di sana sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini bisa di lihat dari:

- a. Dalam proses belajar mengajar guru sudah mengikuti standar pendidikan yang saat ini digunakan yaitu menggunakan KTSP.
- b. Guru sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
- c. Guru sudah memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar.
- d. Guru juga menggunakan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar.
- e. Guru sudah menyusun administrasi secara tertib

Hal tersebut sesuai dengan bab II halaman 12-13 tentang tugas-tugas seorang guru yang wajib dilakukan. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja guru adalah berdasarkan SK

Mendikbud Nomor 025/01/1995 tentang standar prestasi kerja yang mana di dalamnya dinyatakan bahwa standar prestasi kerja guru adalah minimal yang wajib dilakukan guru dalam proses belajar dan mengajar atau bimbingan.

Para guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta sudah berusaha untuk lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, ini karena kemampuan yang dimilikinya dan tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah untuk memantau, memberi motivasi, dan dukungan kepada para guru dalam menjalankan tugasnya agar berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan bab II halaman 14 menurut Malthis dan Jackson ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kemampuan, usaha yang dicurahkan, dan dukungan organisasi, atau dituliskan ke dalam

rumus adalah Kinerja (*Performance/P*)
 = Kemampuan (*ability/A*) x Usaha
 (*effort/E*) x Dukungan (*support/S*).

2. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah adalah dengan cara:

- a. Pembinaan disiplin dengan memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu serta menaati peraturan-peraturan sekolah.
- b. Pemberian motivasi bagi bawahan yang berprestasi baik. Pemberiaan motivasi ini adalah berupa pujian dan dukungan bagi para guru agar lebih semangat dalam kerjanya. Selain itu, dengan pemberian kepercayaan berupa jabatan.
- c. Pemberian penghargaan, dengan memberikan bonus bagi guru yang

berprestasi, ucapan terimakasih, diterima ide-ide atau pendapatnya, serta pemberian gaji setiap awal bulan.

- d. Menciptakan persepsi yang baik di sekolah, dengan adanya diskusi dan pengajian yang dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara Kepala Sekolah, guru dan karyawan.

Hal di atas sesuai dengan bab II halaman 15-17 bahwa dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan pembinaan disiplin, pemberian motivasi, pemberian penghargaan dan menciptakan persepsi yang baik terhadap guru.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan

Kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta telah

- menunjukkan kepemimpinannya pekerjaan itu dapat berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran.
- dengan gaya demokratis.
- b. Sifat Pribadi Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta
2. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan cara:
- Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki a. Pembinaan disiplin, dengan cara sifat yang baik, beliau selalu menjadi contoh yang baik, seperti memperhatikan kebutuhan bawahan datang tepat waktu serta menaati dan berusaha menciptakan saling peraturan peraturan sekolah. percaya dan mempercayai, berusaha b. Pemberian motivasi terhadap guru menciptakan saling menghargai, dengan dukungan, pujian ataupun berupa jabatan. simpati terhadap sikap bawahannya, c. Pemberian penghargaan, dengan dan bersikap adil. Selain itu, kepala memberikan bonus bagi guru yang sekolah juga mempunyai karisma. berprestasi, ucapan terimakasih, diterima ide-ide atau pendapatnya, dan pemberian gaji setiap awal bulan untuk kesejahteraan guru.
- c. Peran Kepala Sekolah
- Kepala Sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, yaitu sebagai *Educator*, 2) *Manajer*, 3) *Administrator*, 4) *Supervisor*, 5) *Leader*, 6) *Climator*, dan 7) *Enterpreneurship*, sehingga d. Minciptakan persepsi yang baik di sekolah yaitu dengan adanya diskusi dan pengajian bulanan.
- Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini, maka

penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta hendaknya memahami sekaligus menerapkan fungsi dan perannya.
- b. Kepala Sekolah hendaknya melakukan segala upaya agar mampu mempertahankan tipe kepemimpinan demokratis, sehingga dapat membangun kewibawaan seorang pemimpin, karena dengan kewibawaan para guru akan merasa nyaman berada di bawah asuhannya.
- c. Walaupun kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta sudah dianggap cukup baik, namun hendaknya Kepala Sekolah lebih meningkatkan kepemimpinannya, karena kepemimpinannya sangat diperlukan oleh siswa, guru, dan karyawan.
- d. Salah satu peran Kepala Sekolah adalah sebagai *Entrepreneurship* yaitu sebagai wirausahawan, hendaknya Kepala Sekolah memanfaatkan UPJ (Unit Pelayan dan Jasa) yang ada di sekolah untuk siswa, misalnya dengan memasarkan atau menjual hasil karya dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jasmani & Mustofa, Syaiful. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Karwati, Euis & Donni, J.P. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Komari, Aan & Triana, Cepi. 2006. *Visioneriy Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- L. Goal, Chr. Jimmy. 2014. *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno. B, Hamzah & Lamatenggo, Nina. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.